

Edukasi Pentingnya Donor Darah di Kalangan Siswa Sekolah Menengah

Ririn Feriana Basri¹, Sitti Rahbiah Akram²

^{1,2} Politeknik Kesehatan Megarezky, Makassar

Received : 24 Januari 2026, Revised : 3 Februari 2026, Published : 13 Februari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Ririn Feriana Basri

E-mail: ririnferianabasri@poltekkesmegarezky.ac.id

Abstrak

Donor darah merupakan tindakan mulia yang dapat menyelamatkan nyawa. Darah diambil dari seseorang secara sukarela yang kemudian stok darah tersebut disimpan di bank darah untuk digunakan dalam transfuse darah. Pemberian edukasi pentingnya donor darah adalah salah satu upaya memberikan pemahaman kepada remaja, remaja dengan pemahaman mendalam mengenai manfaat donor darah cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan donor, terutama ketika berada di lingkungan yang suportif dan memiliki akses informasi yang baik. Pemberian edukasi dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMAN 12 Makassar, terkait pentingnya donor darah, manfaat donor darah dan kriteria donor darah. Peserta berjumlah 50 siswa kelas XI. Diharapkan kegiatan edukasi mengenai pentingnya donor darah dapat terus dilaksanakan di berbagai sekolah menengah sebagai upaya menumbuhkan kesadaran sejak masa remaja.

Kata kunci – donor darah, manfaat donor, kriteria donor, transfusi darah, edukasi

Abstract

Blood donation is a noble act that can save lives. Blood is voluntarily collected from individuals and stored in blood banks for use in transfusion services. Providing education on the importance of blood donation is one effort to enhance adolescents' understanding; adolescents with a deeper comprehension of the benefits of blood donation tend to participate more actively in donation activities, particularly when supported by a conducive environment and adequate access to information. This educational initiative was conducted as part of a Community Service Program (PkM) at SMAN 12 Makassar, focusing on the importance, benefits, and eligibility criteria of blood donation. The participants consisted of 50 eleventh-grade students. It is expected that educational activities on the importance of blood donation can be continuously implemented in various senior high schools as an effort to foster awareness from an early age.

Keywords - donor selection, benefits of blood donation, donor eligibility criteria, blood transfusion, education

How To Cite : Basri, R. F., & Akram, S. R. Edukasi Pentingnya Donor Darah di Kalangan Siswa Sekolah Menengah. Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari, 2(8), 344–348. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v2i8.243>

Copyright ©2026 Ririn Feriana Basri, Sitti Rahbiah Akram

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Donor darah merupakan kegiatan sukarela memberikan sebagian darah dari tubuh seseorang yang sehat untuk disimpan di bank darah atau langsung digunakan bagi pasien yang membutuhkan transfusi darah. Kegiatan ini bermanfaat untuk menyelamatkan nyawa orang lain sekaligus memberi manfaat kesehatan bagi pendonor seperti merangsang pembentukan sel darah baru (Erisa, et.al., 2026). Seseorang yang menyumbangkan darah secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan disebut sebagai donor sukarela, dimana pendonor sukarela secara kebijakan Nasional lebih dianjurkan. Mengingat permintaan darah dan produknnya saat ini, dan dalam beberapa kasus, jumlah pendonor darah yang memenuhi syarat telah menurun karena standar keamanan darah yang ketat (Akram & Ririn, 2024).

Pemenuhan stok darah adalah tujuan setiap unit donor darah, diharapkan partisipasi Masyarakat dalam melakukan donor darah terutama bagi generasi muda, sehingga diperlukan edukasi agar calon pendonor mengetahui serangkaian proses donor darah, penting pula untuk memberikan edukasi kepada masyarakat akan manfaat kesehatan dari donor darah dengan harapan adanya kesadaran untuk melakukan donor darah sukarela (Basri & Rahmita, 2023). Dan salah satu cara penting untuk mendorong gaya hidup sehat dan memberikan kontribusi besar kepada kesehatan masyarakat dan individu adalah dengan donor darah (Nuari, et.al., 2026).

Pemberian edukasi pentingnya donor darah adalah salah satu upaya memberikan pemahaman kepada remaja, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rusdi, et.al. (2025), remaja dengan pemahaman mendalam mengenai manfaat donor darah cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan donor, terutama ketika berada di lingkungan yang suportif dan memiliki akses informasi yang baik. Pemahaman yang lebih baik cenderung lebih terbuka terhadap kegiatan donor darah. Dari penelitian tersebut menunjukkan pentingnya menggabungkan edukasi dengan pendekatan emosional dan sosial (Rusdi, et.al., 2025).

Melalui kegiatan donor darah penguatan karakter sosial individu dapat meningkat, siswa dilatih untuk memiliki kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat serta didorong untuk berkontribusi secara konkret, tidak hanya melalui pembelajaran teoretis di lingkungan akademik. Selain memberikan dampak positif bagi penerima donor, kegiatan ini juga memberikan manfaat kesehatan bagi pendonor, seperti merangsang regenerasi sel darah merah sehingga memperlancar sirkulasi darah, serta berfungsi sebagai sarana pemantauan kondisi kesehatan melalui pemeriksaan tekanan darah, kadar hemoglobin, dan kondisi fisik secara umum sebelum proses donor dilakukan. Lebih lanjut, donor darah juga menimbulkan kepuasan psikologis karena adanya perasaan telah berperan dalam menyelamatkan nyawa orang lain (Eriza, et.al., 2026).

Berdasar pada latar belakang tersebut, dilakukanlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMAN 12 Makassar adalah pemberian edukasi pentingnya donor darah di kalangan siswa sekolah menengah, dengan tujuan menumbuhkan sikap peduli dan sikap sukarela siswa untuk membantu orang lain.

METODE

Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMAN 12 Makassar pada bulan Januari 2025. Subyek peserta kegiatan PkM adalah Siswa SMAN 12 Makassar. Peserta berjumlah 50 siswa. Proses pelaksanaan kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemberian edukasi terkait pentingnya donor darah, dan dilanjutkan dengan kegiatan pemeriksaan golongan darah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SMAN 12 Makassar, diawali dengan perizinan dengan pihak sekolah dan di hari pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan dengan pemberian edukasi dan pemeriksaan golongan darah. Kegiatan

tersebut diikuti oleh 50 siswa kelas XI. Edukasi yang diberikan terkait pentingnya donor darah, manfaat donor darah dan kriteria donor darah.

Edukasi terkait pentingnya donor darah yang diberikan kepada siswa diantaranya manfaat donor darah. Dari sisi kesehatan fisiologis, kegiatan donor darah dapat menurunkan kekentalan darah melalui penurunan kadar hematokrit dalam jangka pendek. Dalam jangka panjang, donor darah juga merangsang proses regenerasi sel darah merah dengan menggantikan sel-sel yang telah tua dan kaku menjadi sel baru yang lebih elastis. Selain itu, donor darah berperan dalam menurunkan kekentalan plasma. Penurunan kekentalan darah tersebut berkontribusi dalam perlindungan terhadap penyakit kardiovaskular aterosklerotik serta membantu pencegahan dan pengendalian sindrom metabolic (Nur, et.al., 2025).

Kepada siswa diberikan penjelasan tujuan dilakukannya donor darah yakni memberikan memberikan darah kepada seseorang yang membutuhkan, sebagaimana menurut Hendrawati & Iceu (2025), donor darah merupakan tindakan pengambilan darah dari individu secara sukarela untuk disimpan di bank darah dan selanjutnya digunakan dalam kebutuhan transfuse, dimana kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi penerima darah, tetapi juga memberikan keuntungan bagi pendonor. Donor darah dapat dijadikan kegiatan yang tepat untuk menyebarkan kebaikan kepada sesama, sekaligus menyehatkan tubuh, diantaranya dapat mengurangi risiko penyakit jantung, kanker, stroke, dan membantu lebih sehat secara psikologis (Aba, et.al., 2025).

Selain Gambaran umum tentang donor darah dan manfaat donor, pada pemberian edukasi ini dijelaskan pula terkait persyaratan atau kriteria pendonor darah. Adapun kriteria dalam seleksi pendonor yang dijelaskan meliputi usia, berat badan, kadar hemoglobin, tekanan darah, dan riwayat penyakit atau infeksi. Sebagaimana dalam penelitian Basri & Dahniar (2024), tujuan seleksi donor itu sendiri adalah untuk menilai kesesuaian seseorang untuk menjadi pendonor darah agar aman bagi pendonor dan produk darah yang diperoleh dari donasi aman bagi penerimanya. Adapun kriteria seleksi donor darah menurut Permenkes No. 91 Tahun 2015, usia minimal 17 tahun, berat badan minimal 45 kilogram, kadar hemoglobin antara 12,5 hingga 17 g/dL, tekanan darah sistolik : 90 hingga 160 mm Hg, diastolik : 60 hingga 100 mm Hg. Denyut nadi 50 hingga 100 kali per menit dan teratur, dan suhu tubuh 36,5 – 37,5 °C (Basri & Akram, 2025).

Diharapkan kegiatan edukasi mengenai pentingnya donor darah dapat terus dilaksanakan di berbagai sekolah menengah sebagai upaya menumbuhkan kesadaran sejak masa remaja. Ketika pemahaman tentang pentingnya donor darah telah tertanam sejak dini, diharapkan pada saat mereka mencapai usia yang memenuhi persyaratan sebagai pendonor, akan muncul dorongan untuk mendonorkan darah secara sukarela. Pada akhirnya, upaya ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan darah secara nasional. Di samping manfaat bagi kesehatan, kegiatan donor darah juga berperan dalam membangun nilai-nilai moral, seperti kepedulian sosial dan solidaritas dalam membantu sesama.



Gambar 1.

Pengabdian kepada Masyarakat Prodi D-III Teknologi Bank Darah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 2.
Media Poster Edukasi Donor Darah

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SMAN 12 Makassar dengan kegiatan pemberian edukasi pentingnya donor darah, diikuti 50 siswa kelas XI. Edukasi dilakukan dengan memberikan informasi seputar donor darah, manfaat donor darah serta kriteria pendonor darah diharapkan mendapatkan pengetahuan tentang hal tersebut. Disarankan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selanjutnya dapat mengusung tema yang berkaitan dengan edukasi donor darah agar informasi tentang pentingnya donor darah dapat meluas ke sekolah lainnya di kota Makassar, khususnya di kalangan siswa menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada tim dosen Program Studi D-III Teknologi Bank Darah yang turut terlibat langsung dalam pelaksanaan pengabdian ini. Ucapan terima kasih pula kepada Bapak Direktur Politeknik Kesehatan Megarezky dan Kepala LPPM yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan demi terlaksananya kegiatan ini. Dan ucapan terima kasih kami kepada Kepala SMAN 12 Makassar atas kesediaannya menerima kami dan turut dalam kegiatan PkM ini, serta warga siswa kelas XI yang turut serta dalam kegiatan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aba, M. U. N., Abdul, H. K., Muslihun, Rina, P. & Destri, M. R. (2025). Edukasi Pentingnya Donor Darah Bagi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, Vol. 6. No. 1.
- Akram, S. R. & Basri, R. F. (2025). Donor Darah Sukarela di Lingkup Kampus Politeknik Kesehatan

- Megarezky Makassar. *Mammiri : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2 No. 2.
- Basri, R. F. & Akram, S. R. (2025). Edukasi Pra Donasi : Kriteria Seleksi Donor. *Jurnal Pengabdian Sosial*, Vol. 2, No. 4.
- Basri, R. F. & Dahniar. (2024). Gambaran Pengetahuan Dasar Tentang Kriteria Seleksi Donor pada Mahasiswa Kampus Megarezky, Makassar. *SEHATI : Jurnal Kesehatan*, Vol. 4. No. 2.
- Basri, R. F. & Rahmita (2023). Penyuluhan Proses Donor Darah dan Pentingnya Donor Darah sebagai Edukasi Pra-Donasi pada Masyarakat Pattitanggung Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. *Jurnal Abdimas Indonesia*, Vol. 3 No. 3
- Erisa, E., Ahmad, N. H., Nurhasanah, M., Hanifah, F., Renny, S. & Muhammad, N. (2026). Program Literasi Keuangan dan Donor Darah Untuk Penguatan Karakter Sosial di SMA Negeri 3 Pandeglang. *Jurnal Abdiman Indonesia*, Vol. 6 No. 1.
- Hendrawati, H. & Iceu, A. (2025). Edukasi Donor Darah “Setetes Darah, Sejuta Harapan” di MA YPI Baiturahman Leles. *Jurnal Kreativitas pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 8 No. 12.
- Nuari, D. A., Karina, P., Widi, M. N. J., Ira, A., Rahma, M. M., Ami, N. F., Jasminum, S. & Novriyanti, L. (2026). Aksi Sosial Donor Darah untuk Kemanusiaan Kolaborasi PMI Garut dan FMIPA Universitas Garut Berikan Darah Berikan Harapan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, Vol. 5 No. 1.
- Nur, A. A. D., Dahniar, Indra. P. J., Aurika, N. A. M. (2025). Edukasi Donor Darah : Mewujudkan Masyarakat Sadar Pentingnya Donor Darah Bagi Layanan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, Vol. 2, No. 1.
- Rusdi, A. M. P., Sitti, R. A. & Ririn, F. B. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan Calon Pendor dengan Minat Donor Darah pada Mahasiswa. *SEHATI : Jurnal Kesehatan*, Vol. 5, No. 2.